

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kegiatan penerimaan barang di Gudang Distribusi PT PLN (Persero) UP3 Semarang, dapat disimpulkan bahwa secara umum proses penerimaan barang sudah berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Analisis menggunakan lima indikator efektivitas menurut Widodo (2006) menunjukkan bahwa empat indikator pemahaman program, tepat sasaran, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata telah berjalan dengan baik. Petugas memahami SOP penerimaan barang, barang yang diterima sesuai dengan kebutuhan unit kerja, serta ada dampak positif berupa ketertiban administrasi dan penggunaan sistem digital dalam pencatatan. Namun, indikator "tepat waktu" masih menjadi tantangan karena masih sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang dan pengecekan fisik yang tidak selalu sesuai jadwal. Hal ini berdampak pada proses distribusi barang ke unit kerja berikutnya.

Adapun faktor pendukung dalam efektivitas penerimaan barang antara lain adalah adanya koordinasi tim yang baik, kepatuhan terhadap prosedur kerja, serta penggunaan teknologi dalam dokumentasi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterlambatan pengiriman dari vendor, kurangnya sumber daya manusia, sistem input data yang belum sepenuhnya terintegrasi, serta kondisi eksternal seperti cuaca dan akses kendaraan besar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas secara menyeluruh, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi, menambah jumlah personel gudang, serta

memperkuat kerja sama dengan vendor agar proses penerimaan barang dapat berjalan lebih cepat, tepat, dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Koordinasi dengan Vendor

PT PLN (Persero) UP3 Semarang disarankan untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan vendor atau pemasok barang. Hal ini penting agar jadwal pengiriman barang dapat disesuaikan dengan jam operasional gudang, sehingga meminimalkan risiko keterlambatan atau ketidaksesuaian waktu penerimaan.

2. Sosialisasi SOP kepada Petugas Gudang

Perusahaan perlu secara rutin memberikan pelatihan serta sosialisasi mengenai prosedur standar operasional (SOP) kepada seluruh petugas gudang. Tujuannya adalah untuk memastikan semua pihak memahami dan melaksanakan prosedur kerja secara seragam, sehingga mengurangi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses penerimaan barang.

3. Optimalisasi Tata Letak Gudang (Layout)

PT PLN UP3 Semarang sebaiknya melakukan evaluasi dan penataan ulang terhadap tata letak gudang agar alur penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang menjadi lebih efisien. Tata letak yang baik dapat mempercepat proses kerja serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan operasional di lapangan.

4. Integrasi dan Penguatan Sistem Informasi Logistik

Diperlukan pengembangan sistem informasi logistik yang lebih terintegrasi antara bagian logistik, gudang, dan vendor. Sistem ini akan mempermudah proses pencatatan barang masuk, pelacakan data, serta mempercepat proses verifikasi dokumen, sehingga mendukung efektivitas dan transparansi dalam penerimaan barang.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Perusahaan disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh proses penerimaan barang. Hal ini untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan, serta sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional logistik.